

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan, yaitu metode kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus (*case study*). Metode penelitian kualitatif menggunakan kerangka konseptual yang terbentuk secara langsung di lapangan Firmansyah et al., (2021). Metode kualitatif ini merupakan suatu interpretif yang mengharuskan peneliti datang langsung ke lapangan dan tidak bisa diwakilkan ataupun menggunakan asisten karena, ditakutkan ada perbedaan persepsi yang didapatkan dari setiap individu (Firmansyah et al., (2021).

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah jenis penelitian kuantitatif yang mempelajari secara rinci perilaku masing-masing dari sejumlah kecil peserta. Karena pendekatan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan strategi penelitian *Manual Muscle Testing* (MMT). Penilaian kekuatan otot pada orang yang kooperatif dilakukan dengan menilai tenaga pasien secara berbanding dengan tenaga pemeriksa yang menahan suatu gerakan yang dilakukan oleh pasien.

Subyek penelitian yang digunakan pada kasus ini adalah orang dewasa yang mengalami gangguan mobilitas fisik dan hanya dilakukan pada satu-dua orang, dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Klien berusia 20-60 tahun
2. Klien yang mengalami gangguan mobilitas fisik pasca stroke
3. Klien yang dapat berkomunikasi dengan baik

Kriteria ini dipilih untuk memudahkan penelitian dalam mengambil sampel subjek. Subjek dipilih oleh peneliti dengan menggunakan kriteria yang disebutkan di atas untuk memudahkan penelitian peneliti.

### 3.3 Fokus Studi

Fokus studi dan masalah yang akan menjadi acuan studi kasus ini sebagai berikut:

1. Gangguan Mobilitas Fisik: terhadap dewasa usia 20-60 tahun akibat stroke
2. Penatalaksanaan latihan *Range Of Motion* (ROM) terhadap dewasa usia 20-60 tahun akibat stroke.

### 3.4 Definisi Oprasional

Gangguan mobilitas fisik merupakan ketidakmampuan pasien dalam memenuhi aktivitas sehari-hari karena adanya penurunan kekuatan otot yang diakibatkan oleh adanya kelemahan pada bagian ekstermitas tubuh pasien.

*Range Of Motion* (ROM), merupakan istilah baku untuk menyatakan batas/besarnya gerakan sendi baik normal. ROM juga di gunakan sebagai dasar untuk menetapkan adanya kelainan batas gerakan sendi abnormal (HELMY, 2019).

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang akan di gunakan pada penelitian ini yaitu *Manual Muscle Testing* (MMT) merupakan salah satu bentuk pemeriksaan kekuatan otot (Bambang, 2018), dan lembar observasi *Range Of Motion* (ROM) pada penderita stroke adalah sejumlah pergerakan yang mungkin dilakukan pada bagian-bagian tubuh pada penderita stroke untuk menghindari adanya kekakuan sebagai dampak dari perjalanan penyakit ataupun sisa gejala . Lembar observasi tersebut digunakan dalam melakukan pengkajian terhadap gangguan mobilitas fisik sehingga dengan lembar observasi tersebut dapat diketahui gangguan mobilitas membaik atau memburuk.

### 3.6 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan dengan klien sebagai subjek dari penelitian. Penulis melakukan wawancara langsung kepada klien dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian lalu dijawab secara langsung oleh klien.

b. Observasi Metode pengumpulan data secara observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap situasi yang terlihat dan terjadi di lapangan saat penelitian. Peneliti untuk mengamati keadaan klien dari mulai saat pengkajian hingga evaluasi sebelum dan sesudah diberikan suatu intervensi keperawatan terapi relaksasi otot progresif.

c. Implementasi Tindakan Saat melakukan penelitian dilakukan pemberian implementasi mobilisasi fisik pada klien untuk mengetahui perkembangan pergerakan sendi klien setelah diberikan terapi sehingga didapatkan data yang akurat.

### 3.7 Metode uji keabsahan data (uji triangulasi sumber)

Triangulasi metode digunakan dalam metode uji keabsahan data. Triangulasi dalam pengujian validitas / pengujian reputasi dianggap sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara yang berbeda-beda waktu. Oleh karena itu dilakukan triangulasi sumber, triangulasi data, dan triangulasi waktu (Nazir et al., 2018).

Dalam ilmu data, triangulasi diartikan sebagai teknik ilmu data yang menghubungkan berbagai teknik ilmu data dan sumber data. Selama pengumpulan data melalui triangulasi, peneliti biasanya mengumpulkan data untuk menilai kredibilitas data, yang memerlukan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data dan ringkasan data untuk menilai kredibilitas data (Nazir et al., 2018).

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, dimana data dikumpulkan dari berbagai sumber. Nilai teknik data triangulasi terletak pada ketentuan bahwa data yang diperoleh konvergen (extensif), tidak konsisten dan kontradiktif. Dengan menggunakan teknologi triangulasi dalam pengumpulan data, data yang dikumpulkan akan lebih konsisten, akurat, dan tepat waktu.

Dibandingkan dengan metode tradisional, triangulasi akan meningkatkan fungsionalitas data di masa depan (Nazir et al., 2018).

### **3.8 Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu komunitas masyarakat wilayah kerja Puskesmas Soreang dan responden yang akan diambil pada penelitian ini adalah dewasa dengan jumlah 1-2 orang. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2022.

### **3.9 Analisis Data dan Penyajian Data**

Analisis data dilakukan dengan terlebih dahulu mengumpulkan fakta, kemudian membandingkannya dengan teori yang ada, dan terakhir mengungkapkan temuannya dalam bentuk pendapat ahli. Teknik analisis data yang digunakan adalah menghasilkan jawaban-jawaban berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan guna menyelesaikan suatu masalah. Teknik analisis yang dilakukan oleh penulis dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selalu ditafsirkan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Peneliti melakukan pembuktian dan pembuktian pada tahap awal bahwa fenomena yang diteliti adalah nyata (pendahuluan). Rekam semua data objektif yang relevan dengan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara lapangan. Catat data yang diperlukan untuk berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada seperti pasien yang pasien sampaikan.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyimpannya. Penyajian data adalah kumpulan informasi terorganisir yang akan memberikan hasil penelitian yang komprehensif. Data untuk penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk grafik, ringkasan satu kata, diagram alir, hubungan lintas kategori, dan sebagainya.

Metode visualisasi data yang paling umum, dari visualisasi data hingga analisis kualitatif data, dalam beberapa tahun terakhir adalah teks naratif. Menyajikan data rinci dan hati-hati mencari model hubungan, dengan kata lain. Data yang disusun secara tunggal, ringkas, rinci, dan komprehensif akan memudahkan untuk

memahami deskripsi aspek yang dipelajari, baik dalam skala global maupun regional. Data tersebut kemudian disebarluaskan dalam bentuk deskripsi atau laporan berdasarkan hasil penelitian.

### 3.10 Etika Penelitian

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. Informed Consent (persetujuan menjadi responden)

Memberikan bentuk persetujuan antara dan responden studi kasus dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan Informed Consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan studi kasus (Firmansyah et al., (2021).

2. Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Firmansyah et al., (2021).

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Firmansyah et al., (2021).